

## *Didaktika Dwija Indria*

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

### **Pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Narasi**

Desy Nur Afriyani<sup>1</sup>, Matsuri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

Email penulis korespondensi: [dessynafr61@student.uns.ac.id](mailto:dessynafr61@student.uns.ac.id)<sup>1</sup>, [matsuri@staff.uns.ac.id](mailto:matsuri@staff.uns.ac.id)<sup>2</sup>

Dikirim: 1 Juni

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4>

Direvisi: 1 Juli

Diterima: 1 Agustus

| Kata Kunci:                     |  | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keyword 1: CIRC Model           |  | <i>This study aims to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model and learning motivation on narrative writing skills, as well as the interaction between the two. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method and a 2x2 factorial design. The study population consisted of all fourth-grade students at public elementary schools in Bonorowo Subdistrict, Kebumen Regency, for the 2025/2026 academic year, totaling 373 students from 16 public elementary schools. The research sample consisted of 45 students selected using cluster random sampling, comprising 25 students in the experimental group at Patukrejo Public Elementary School and 20 students in the control group at Pujodadi 2 Public Elementary School. The experimental group was taught using the CIRC learning model, while the control group was taught using the expository learning model. Data collection was conducted through both tests and non-tests, namely a narrative writing test in the form of essay questions and a learning interest questionnaire using the Likert scale. The data obtained were analyzed using a two-way analysis of variance (two-way ANOVA) with unequal cells at a significance level of 0.05. The results of this study indicate that: (1) there is a significant difference in narrative writing ability between students taught using the CIRC learning model and those taught using the</i> |
| Keyword 2: Interest in Learning |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Keyword 3: Narrative Writing    |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

*Jurnal Didaktika Dwija Indria* Vol. 14, No. 4, Agustus, 2026, Halaman. 1777-1787

doi: : <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4.14.4.1777-1787>

© Penulis(i). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

*expository model, with  $FA = 317.03 > F\text{-table} = 4.079$ ; (2) there is a difference in narrative writing ability between students with high and low learning interest, with  $FB = 165.67 > F\text{table} = 4.079$ ; and (3) there is an interaction between the learning model and learning interest on narrative writing ability, with  $FAB = 10.24 > F\text{table} = 4.08$ . The results of this study indicate that the CIRC learning model is more effective in improving the narrative writing skills of elementary school students.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki kedudukan strategis dalam dunia pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar (Simamora & Saputri, 2025). Berbeda dengan kegiatan berbahasa lainnya, menulis bukan sekadar proses penyusunan kata dan kalimat, melainkan sebuah aktivitas intelektual yang menuntut kemampuan seseorang dalam menyaring, mengorganisasikan, dan menuangkan gagasan secara koheren (Birlina et al., 2024). Melalui aktivitas menulis, seseorang mampu mengkomunikasikan pikiran dan pengalamannya secara terstruktur sehingga dapat diserap dengan baik oleh pembacanya (Anggraeni & Rukmi, 2021; Ersoy & Dede, 2022).

Salah satu ragam keterampilan menulis yang secara eksplisit diajarkan kepada peserta didik di jenjang sekolah dasar adalah kemampuan menulis narasi. Menulis narasi dinilai sebagai salah satu kompetensi menulis yang penting untuk dibina dan dikembangkan sejak dini (Savira, 2025). Peserta didik diharapkan mampu merangkai serangkaian peristiwa secara kronologis dan logis sehingga terbentuk sebuah cerita yang utuh, padu, dan mudah dipahami oleh pembaca (Yusiana & Slamet, 2024). Namun kenyataan di lapangan menunjukkan hal yang berbeda. Sejumlah kajian empiris mengindikasikan bahwa penguasaan kemampuan menulis narasi pada peserta didik sekolah dasar masih berada pada level yang tergolong kurang memuaskan. Kendala yang umum dijumpai mencakup kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, merancang alur yang runtut dan logis, serta memilih diksi yang tepat sesuai konteks (Kurnia et al., 2022; Wardani et al., 2020; Widiastuti et al., 2024).

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IV di SDN Sirnobojo. Dari 20 peserta didik, hanya 30% yang mampu mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 70% lainnya masih berada di bawah standar ketuntasan. Kondisi ini tidak terlepas dari rendahnya minat belajar peserta didik terhadap kegiatan menulis, yang menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam proses pengembangan keterampilan tersebut (Rintang & Istiyati, 2021). Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas pembelajaran tertentu yang ditunjukkan melalui perhatian, keinginan, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar (Nursyam, 2019). Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi umumnya menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang lebih besar dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah mengembangkan kemampuan menulisnya (Laela, 2021).

Selain aspek internal, keberhasilan pembelajaran menulis juga sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh pendidik. Penggunaan metode ceramah yang masih dominan dalam proses belajar mengajar menyebabkan peserta didik cenderung berperan pasif dan tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk mengekspresikan gagasan secara bebas (Rockyane & Sukartiningsih, 2018). Oleh sebab itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan peserta didik serta menumbuhkan minat belajar mereka dalam kegiatan menulis.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang memiliki potensi besar untuk menjawab tantangan tersebut adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model ini merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis dalam bingkai kerja kelompok yang terstruktur (Ula & Yulisetiani, 2025). Dalam model ini, peserta didik bekerja secara kolaboratif untuk memahami teks bacaan, mengidentifikasi gagasan utama, mendiskusikannya bersama kelompok, serta mengembangkan hasil diskusi tersebut ke dalam bentuk tulisan (Dewinna, 2025; Saniyah dkk., 2024). Efektivitas model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik telah dibuktikan melalui berbagai penelitian sebelumnya (Febriyanto, 2018; Purniati dkk., 2024; Rahmania dkk., 2022). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji keterkaitan antara penerapan model CIRC dan minat belajar dalam memengaruhi kemampuan menulis narasi pada jenjang sekolah dasar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, kondisi tersebut menjadi salah satu alasan dilaksanakannya penelitian ini.

### Masalah Penelitian

Kemampuan menulis narasi peserta didik kelas IV di SD Negeri se- Kecamatan Bonorowo masih terbilang rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Data pra-penelitian mengonfirmasi bahwa proporsi peserta didik yang berhasil memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hanya berkisar 30%. Hambatan yang dihadapi peserta didik meliputi kesulitan dalam menggali dan mengembangkan ide cerita, menyusun alur yang berkesinambungan, memilih kosakata yang relevan, serta menyajikan seluruh unsur narasi secara komprehensif.

Di sisi lain, faktor eksternal berupa dominasi model pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajaran turut memperparah kondisi ini. Pembelajaran yang berpusat pada penyampaian materi secara satu arah oleh guru cenderung menempatkan peserta didik dalam posisi pasif, sehingga mereka kurang mendapat kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis secara kolaboratif yang justru sangat dibutuhkan dalam pengembangan keterampilan menulis narasi.

### Keadaan Terkini Penelitian

Berbagai temuan riset mutakhir mengonfirmasi efektivitas model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Febriyanto (2018) menemukan bahwa implementasi model CIRC berhasil mendongkrak kemampuan menulis paragraf narasi secara signifikan. Hal ini tercermin dari perolehan nilai *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0,50 (kategori sedang) yang jauh melampaui kelas kontrol

dengan nilai hanya 0,20 (kategori rendah). Temuan ini juga diperkuat oleh Purniati dkk., (2024) yang menyatakan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi secara signifikan dengan nilai *effect size* sebesar 2,358 (kategori tinggi). Selain itu, Harahap (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model CIRC yang dipadukan dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik.

Tidak kalah penting, faktor minat belajar juga terbukti memiliki hubungan yang erat dengan capaian keterampilan menulis. Laela (2021) dalam penelitiannya menegaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan kemampuan menulis peserta didik. sejalan dengan pendapat Wiradarma dkk., (2021) yang menekankan bahwa minat belajar merupakan prediktor penting bagi keberhasilan pembelajaran secara umum, termasuk dalam domain keterampilan menulis.

### **Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan**

Model pembelajaran CIRC dan minat belajar siswa merupakan dua variabel yang secara tradisional dipelajari secara terpisah, namun penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikannya. Selain mengukur pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, penelitian ini menyelidiki kemungkinan adanya interaksi antara keduanya dalam menentukan kemampuan menulis narasi, sehingga memberikan pandangan yang lebih holistik. Secara teoritis dan pragmatis, bidang pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk membuktikan apakah ada pengaruh kemampuan menulis narasi antara peserta didik yang diajar menggunakan model CIRC dan model ekspositori; (2) untuk membuktikan apakah ada pengaruh peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah; serta (3) untuk mengetahui apakah ada interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis narasi.

### **METODE**

#### **Jenis dan Desain**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah desain faktorial 2×2. Faktor pertama (A) merupakan model pembelajaran yang diterapkan, terdiri atas model CIRC dan model Ekspositori; sementara faktor kedua (B) yaitu tingkat minat belajar peserta didik, adalah minat belajar tinggi dan minat belajar rendah. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis narasi peserta didik (Budiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan menentukan kelompok (kluster) secara acak dari populasi yang tersedia (Sugiyono, 2022, hlm. 135). Populasi penelitian meliputi seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Bonorowo yang terdiri dari 16 sekolah. Proses penentuan sampel dilakukan dengan mendata sekolah berdasarkan gugus yang ada di Kecamatan Bonorowo, selanjutnya dilakukan proses pengundian secara acak sebanyak tiga kali untuk menentukan sekolah yang

ditetapkan sebagai kelas uji coba, kelas eksperimen, dan kelas kontrol dalam penelitian.

Berdasarkan hasil pengundian, diperoleh SD Negeri 1 Bonjoklor (Gugus Sabdo Palon) sebagai kelas uji coba instrumen, SD Negeri 1 Patukrejo (Gugus Pangeran Diponegoro) sebagai kelas eksperimen, dan SD Negeri 2 Pujodadi (Gugus Ki Hajar Dewantara) sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori.

### Data & Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini meliputi skor kemampuan menulis narasi dan skor minat belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. Data kemampuan menulis narasi diperoleh melalui tes menulis esai, sementara data minat belajar dikumpulkan melalui angket berskala Likert empat tingkat. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 45 peserta didik kelas IV SD Negeri yang menjadi sampel penelitian di Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan dua teknik yang saling melengkapi, yakni teknik tes dan nontes. Teknik tes diterapkan untuk mengukur kemampuan menulis narasi peserta didik melalui instrumen soal esai yang mencakup tiga aspek penilaian: aspek isi (kesesuaian tema, kelengkapan unsur narasi, kreativitas isi cerita, dan koherensi antar bagian), bahasa (pilihan kata dan struktur kalimat), serta mekanik (ejaan, paragraf, kerapian tulisan). Teknik non tes menggunakan angket tertutup dengan skala Likert yang terdiri atas empat pilihan jawaban, yaitu (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah) untuk mengukur minat belajar peserta didik.

Validitas instrumen tes kemampuan menulis narasi diuji melalui *expert judgment* yang melibatkan tiga orang ahli di bidangnya. Reliabilitas instrumen tes diuji menggunakan metode *Inter-rater* dengan tiga penilai, sedangkan reliabilitas angket minat belajar diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013).

### Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan Analisis Variansi Dua Jalan (ANAVA Dua Jalan) dengan sel tak sama pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Serangkaian uji prasyarat dilakukan sebelum pengujian hipotesis meliputi: uji keseimbangan (uji-t), uji normalitas (uji *Lilliefors*), dan uji homogenitas (uji *Bartlett*). Apabila  $H_0$  ditolak pada hipotesis ketiga (interaksi AB), maka dilakukan uji lanjut pasca ANAVA menggunakan uji *Scheffe* guna mengetahui perbedaan antara sel-sel yang dibandingkan (Budiyo, 2016).

### HASIL

Rangkaian kegiatan penelitian berlangsung dalam delapan pertemuan. Pertemuan pertama dialokasikan sebagai *pretest* untuk mengukur kondisi awal kemampuan peserta didik, enam pertemuan berikutnya diisi dengan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan perlakuan yang telah ditetapkan, dan pertemuan terakhir sebagai *posttest*. Hasil keseimbangan menggunakan uji-t menunjukkan  $t_{hitung} = -0,081$  yang berada di luar daerah kritis  $DK = \{t < -2,017 \text{ atau } t$

> 2,017}. Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, yang berarti kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara sebelum perlakuan diberikan.

Uji normalitas dilakukan untuk memverifikasi apakah distribusi data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Rangkuman hasil pengujian normalitas disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data**

| Kelompok Data | $L_{hitung}$ | $L_{tabel}$ | Hasil Uji      |
|---------------|--------------|-------------|----------------|
| A1            | 0,113        | 0,172       | $H_0$ diterima |
| A2            | 0,105        | 0,192       | $H_0$ diterima |
| B1            | 0,126        | 0,164       | $H_0$ diterima |
| B2            | 0,181        | 0,207       | $H_0$ diterima |
| A1B1          | 0,109        | 0,219       | $H_0$ diterima |
| A1B2          | 0,128        | 0,261       | $H_0$ diterima |
| A2B1          | 0,115        | 0,233       | $H_0$ diterima |
| A2B2          | 0,171        | 0,304       | $H_0$ diterima |

Berdasarkan tabel 4.2, nilai  $L_{hitung}$  pada seluruh data tidak melebihi  $L_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa data dari semua kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Bartlett* terhadap data *posttest* untuk memastikan apakah varians kelompok-kelompok sampel bersifat homogen. Hasil pengujian ini tersaji pada tabel 3:

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**

| Sumber    | $\chi^2_{hitung}$ | $\chi^2_{tabel}$ | Hasil Uji      |
|-----------|-------------------|------------------|----------------|
| Antar sel | 0,604             | 7,81             | $H_0$ diterima |

Berdasarkan hasil statistik uji pada tabel 4.3 membuktikan bahwa  $H_0$  diterima karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , Hal ini menegaskan bahwa seluruh kelompok sampel berasal dari populasi dengan varians yang homogen.

Deskripsi data *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis narasi kelompok yang mendapat pembelajaran CIRC adalah 81,96 (SD = 14,69), lebih tinggi dibandingkan kelompok Ekspositori yang memperoleh rata-rata 70,60 (SD = 16,57). Peserta didik dengan minat belajar tinggi mencatat rata-rata 85,96, sedangkan peserta didik dengan minat rendah memperoleh rata-rata 80,11.

**Tabel 4. Rataan Skor Masing-masing sel**

| Model Pembelajaran | Minat Belajar |             | Rataan Marginal |
|--------------------|---------------|-------------|-----------------|
|                    | Tinggi (B1)   | Rendah (B2) |                 |
| CIRC (A1)          | 89,4          | 84,5        | 86,95           |
| Ekspositori (A2)   | 82            | 73,85       | 77,925          |
| Rataan Marginal    | 85,7          | 79,175      |                 |

Berdasarkan tabel 4, rataan marginal kelompok CIRC (A1) = 86,95 dan kelompok Ekspositori (A2) = 77,92. Rataan marginal peserta didik berminat tinggi (B1) = 85,70 dan berminat rendah (B2) = 79,18.

Pengujian hipotesis menggunakan ANAVA dua jalan dengan sel tak sama pada taraf signifikansi 0,05 menghasilkan temuan sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis ANAVA Dua Jalan Sel Tak Sama**

| Sumber | JK        | dk | RK       | F        | F <sub>tabel</sub> | Hasil Uji              |
|--------|-----------|----|----------|----------|--------------------|------------------------|
| A      | 842,5055  | 1  | 842,5055 | 317,0304 | 4,079              | H <sub>0</sub> ditolak |
| B      | 440,2591  | 1  | 440,2591 | 165,6672 | 4,079              | H <sub>0</sub> ditolak |
| AB     | 27,2161   | 1  | 27,21618 | 10,2413  | 4,079              | H <sub>0</sub> ditolak |
| Galat  | 108,9571  | 41 |          |          |                    |                        |
| Total  | 1418,9390 | 44 |          |          |                    |                        |

Merujuk pada Tabel 5, pengujian hipotesis pertama menghasilkan  $F_{hitung}$  baris A sebesar 317,0304, yang jauh melampaui  $F_{tabel} = 4,079$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh kemampuan menulis narasi yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan model CIRC dan yang diajar dengan model Ekspositori. Pada pengujian hipotesis kedua, diperoleh  $F_{hitung}$  baris B = 165,6672 >  $F_{tabel} = 4,079$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menulis narasi yang nyata antara peserta didik berminat belajar tinggi dan yang berminat rendah. Sedangkan pada pengujian hipotesis ketiga,  $F_{hitung}$  baris AB = 10,2413 >  $F_{tabel} = 4,079$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil ini menunjukkan adanya interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan minat belajar dalam memengaruhi kemampuan menulis narasi.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel, dilakukan uji *effect size* menggunakan *partial eta squared* sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Effect Size**

| Sumber Variasi     | SS Effect   | SS Error    | $\eta p^2$   | Interpretasi |
|--------------------|-------------|-------------|--------------|--------------|
| Model Pembelajaran | 842,5055315 | 108,9571429 | 0,8854845851 | Large effect |
| Minat Belajar      | 440,2591653 | 108,9571429 | 0,8016134239 | Large effect |
| Interaksi          | 27,21618135 | 108,9571429 | 0,1998642649 | Large effect |

Merujuk pada tabel 6. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *partial eta squared* pada model pembelajaran sebesar 0,885, pada minat belajar sebesar 0,801, dan pada interaksi model pembelajaran dan minat belajar sebesar 0,199. Berdasarkan interpretasi Cohen, seluruh nilai tersebut termasuk dalam kategori efek besar (*large effect*).

## PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini membuktikan keunggulan model CIRC dibandingkan model Ekspositori dalam mengoptimalkan kemampuan menulis narasi peserta didik. Bukti ini tercermin dari perolehan hasil ANAVA dua jalan sel tak sama  $F_A = 317,03 > F_{tabel} = 4,079$ , serta diperkuat oleh hasil uji *effect size* menggunakan *partial eta squared* sebesar 0,885 yang termasuk kategori efek besar. Temuan ini menunjukkan bahwa model CIRC memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dewinna (2025) yang mendeskripsikan CIRC sebagai sebuah program

pembelajaran terpadu yang secara sinergis mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan kebahasaan secara menyeluruh.

Berdasarkan pengamatan langsung selama proses penelitian terbukti bahwa peserta didik yang belajar dengan model CIRC menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam membaca teks, melakukan diskusi kelompok, dan saling memberikan umpan balik atas karya tulis masing-masing. Proses kolaborasi ini memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami elemen-elemen narasi, merevisi alur cerita, dan membangun kepercayaan diri dalam menulis. Kondisi ini kontras dengan situasi di kelas Ekspositori, di mana kegiatan pembelajaran lebih banyak terpusat pada penyampaian materi dari guru, sehingga ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan gagasan secara mandiri menjadi terbatas (Ilham, 2021; Mulyadi, 2020).

Pengaruh signifikan minat belajar terhadap kemampuan menulis narasi juga terkonfirmasi dalam penelitian ini, sebagaimana ditunjukkan oleh  $F_B = 165,67 > F_{tabel} = 4,079$  dengan nilai *partial eta squared* sebesar 0,801 yang termasuk kategori efek besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi yang kuat terhadap kemampuan menulis narasi peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih antusias dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, sehingga lebih mudah mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan memperhatikan penggunaan bahasa dalam tulisan narasi mereka (Cahyaningsih et al., 2021; Suhartini & Hardiansyah, 2022).

Temuan penelitian juga menunjukkan adanya interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis narasi ( $F_{AB} = 10,24 > F_{tabel} = 4,08$ ), serta diperkuat oleh hasil *effect size partial eta squared* sebesar 0,199 yang termasuk kategori efek besar. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas model pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi dipengaruhi oleh tingkat minat belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi menunjukkan hasil kemampuan menulis narasi yang lebih optimal ketika belajar menggunakan model CIRC. Namun demikian, model CIRC juga tetap memberikan hasil yang lebih baik pada peserta didik dengan minat belajar rendah dibandingkan model Ekspositori. Hal tersebut menunjukkan bahwa model CIRC mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan mendukung keterlibatan seluruh peserta didik tanpa memandang tingkat minatnya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Fauziyyah dkk., (2018) mengungkapkan bahwa model CIRC secara efektif mampu mendorong peningkatan minat belajar sekaligus interaksi antarpeserta didik. Dengan demikian, model CIRC tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan menulis narasi, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi dan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menulis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan tiga simpulan utama sebagai berikut:

Pertama, terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi peserta didik. Hasil analisis ANAVA dua jalan menunjukkan bahwa nilai  $F_A = 317,0304 > F_{tabel} = 4,08$  pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *effect size*

menggunakan *partial eta squared* sebesar 0,885 menunjukkan kategori efek besar. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya hipotesis nol ditolak dan model CIRC terbukti memberikan hasil yang lebih baik dalam membentuk kemampuan menulis narasi.

Kedua, terdapat pengaruh kemampuan menulis narasi peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. Hasil analisis ANAVA dua jalan menunjukkan bahwa nilai  $F_B = 165,6672 > F_{tabel} = 4,08$  pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *effect size partial eta squared* sebesar 0,801 menunjukkan kategori efek besar. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya hipotesis nol ditolak dan membuktikan bahwa minat belajar merupakan faktor yang berpengaruh nyata terhadap capaian kemampuan menulis narasi.

Ketiga terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan menulis narasi. Hasil analisis ANAVA dua jalan menunjukkan bahwa nilai  $F_{AB} = 10,2413 > F_{tabel} = 4,08$  pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *effect size partial eta squared* sebesar 0,199 menunjukkan kategori efek besar. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya hipotesis nol ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi tidak bersifat independen, melainkan turut dimodulasi oleh tingkat minat belajar peserta didik.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC terbukti lebih efektif dibandingkan model Ekspositori dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi, baik pada peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi maupun rendah. Oleh karena itu, para pendidik di jenjang sekolah dasar disarankan untuk mengadopsi model CIRC sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran menulis narasi secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. D., & Rukmi, A. S. (2021). Pengembangan Media Flipchart Gambar Berseri Untuk Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *JPGSD: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 09(09), 3358–3368.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Birlina, A., Slamet, Indrastoeti, J., & Poerwanti, S. (2024). Analisis unsur-unsur intrinsik dalam karangan narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria* 13-18, 11(5), 13–18. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/77112>.
- Budiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS PRESS.
- Cahyaningsih, A., Rukayah, & Kamsiyati, S. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat belajar pada peserta didik kelas v sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(2), 71–76. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/49176>.
- Dewinna, R. F. (2025). Analysis of the Use of the Cooperative Integrated Reading and Composition ( CIRC ) Method in Improving Elementary School Students ' English Reading and Writing Skills. *International Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation*, 3(2), 69–79.

- 
- Ersoy, B. G., & Dede, D. G. (2022). Developing Writing Skills, Writing Attitudes and Motivation through Educational Games: Action Research. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 9(3), 569–589. <https://doi.org/10.33200/ijcer.1089781>
- Febriyanto, B. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 90–102.
- Haifa Fatin Fauziyyah, Hodidjah, Y. S. (2018). Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 27–34.
- Harahap, F. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 192–197. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.522>
- Ilham, A. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Materi Bilangan Bulat dan Pecahan Melalui Metode Ekspositori Improving Student Learning Outcomes in Mathematics Subjects Integers and Fractions Through the Expository Method. *Action Research Journal Indonesia*, 3(2), 121–127.
- Kurnia, M. D., Permanaputri, D., & Rasyad, S. (2022). Pelatihan Menulis Cerita Anak Pada Siswa Sdn Sadagori Cirebon Upaya Kembangkan Kreativitas Di Masa Pandemi. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(1), 886–897. <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i1.1781>
- Laela, S. N. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.30998/inference.v3i1.6010>
- Mulyadi, I. N. (2020). Penerapan Model Ekspositori Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 29–35.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>
- Purniati, S., Sunarsih, E., & Anitra, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD (pp. 1596–1606).
- Rahmaniah, I., Nursiah, S., & Sari, W. K. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Coopretive Integrated Reading and Composition* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD INPRES LIMBUNG KABUPATEN GOWA. *Global Journal Teaching Professional*, 1(1), 38–44.
- Rintang, K., & Istiyati, S. (2021). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(01), 54–59.

- 
- Rockyane, I. S., & Sukartiningsih, W. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5), 767–776. <https://media.neliti.com/media/publications/255055-none-fadc1059.pdf>
- Saniyah, H., Mubarak, H., & Wiranti, D. A. (2024). Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* ( CIRC ) Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Materi Ide Pokok Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Sukosono. 8(2), 101–112.
- Savira, L. S. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Narasi Dengan Media Gambar Berseri. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.36636/primed.v5i1.4718>
- Simamora, V., & Saputri, D. Y. (2025). Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan diksi dalam karangan narasi peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(6), 909–915. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/105205>.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Edisi Ketiga, Alfabet. Bandung.
- Suhartini, S., & Hardiansyah, R. (2022). Minat Siswa Kelas IX SMP Islam Al Falah Jambi Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Interest of Class IX Students of SMP Islam Al Falah Jambi in Participating in PJOK Learning. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 04(01), 24–36. <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/index>
- Ula, I. S., & Yulisetiani, S. (2025). Implementasi model pembelajaran circ berbantuan media strip story dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria Dilakukan*, 13(1), 81–87. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/91005>
- Wardani, R. K., Slamet, S., & Daryanto, J. (2020). Hubungan penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis narasi kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(3), 66–71. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/39741>.
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., Pujawan, I. G. N., & Widiani, I. W. (2024). Linguistic Intelligence: Improving Writing Ability through Mind Mapping of Project Based Learning. *International Journal of Language Education*, 8(3), 472–486. <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i3.66491>
- Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.39212>
- Yusiana, W., & Slamet, S. Y. (2024). Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui penggunaan model experiential learning peserta didik kelas iv sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(6), 479–483. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/91987>.